

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dan mengalami kemajuan pesat mempengaruhi setiap sisi kehidupan, salah satunya adalah bidang tata kecantikan. Kecantikan merupakan keelokan baik wajah maupun tubuh secara menyeluruh. Dengan demikian kecantikan atau keindahan dapat diartikan sebagai suatu yang menyenangkan dalam hal corak, warna, bentuk, rupa, gerak, suara, tingkah laku, sikap, fisik dll. Kusumadewi (1999) berpendapat bahwa penampilan yang baik, ikut berperan penting dalam menentukan keberhasilan hidup seseorang, dalam kaitannya percaya diri. Berpenampilan menarik dapat diwujudkan dalam keindahan dan keserasian berbusana, cara komunikasi, kecantikan wajah bahkan kecantikan rambut.

SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdiri dari berbagai jurusan, antara lain Program Keahlian Tata Busana, Tata Rangkaian Perangkat Lunak, (RPL) dan Tata kecantikan. Program Tata Kecantikan membina 2 keahlian yaitu bidang Keahlian Tata Kecantikan Rambut dan Tata Kecantikan Kulit.

Pada jurusan kecantikan rambut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pembangunan Daerah Lubuk Pakam terdapat mata pelajaran pewarnaan rambut yang merupakan salah satu materi pokok yang sangat ditekankan untuk dikuasai

oleh siswa, karena jurusan kecantikan dipersiapkan untuk memiliki kesiapan kerja yang relevan dengan disiplin ilmu tata kecantikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa jurusan kecantikan tidak hanya mempelajari teori dan praktek tentang pewarnaan rambut, melainkan juga mempelajari teori warna sebagai pendukung dalam pelajaran pewarnaan rambut. Teori warna tersebut berhubungan dengan mata pelajaran pewarnaan rambut yang akan mereka pelajari selanjutnya.

Pada Mata Pelajaran pewarnaan rambut siswa di tuntut untuk mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan berbagai warna agar menghasilkan suatu warna rambut yang indah. Warna berperan penting dalam suatu pengaplikasian cat rambut, dimana warna bisa menciptakan suasana yang dramatis bagi yang melihatnya. Semua warna indah, terutama jika di kombinasikan dengan tepat dan harmonis. Pemilihan warna yang tepat dalam pengaplikasian cat rambut selain mempercantik wajah juga akan menciptakan hasil yang selaras dengan penampilan dan kepribadian. Remaja mewarnai rambut karena tren yang ada dan menambah rasa percaya diri kepada remaja itu sendiri. Pewarnaan rambut yang ada sekarang juga beragam, tidak hanya warna itu itu saja melainkan berbagai warna yang dapat menambah keindahan rambut itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan dengan salah seorang guru di SMK Pemda Lubuk Pakam, di dalam menentukan kombinasi warna khususnya dalam pengaplikasian cat rambut masih kurang tepat. Contohnya pada pewarnaan artistik yaitu *echoing* yang membutuhkan kombinasi warna yang tepat antara bagian rambut yang satu dengan yang lainnya karena dalam pewarnaan *echoing* ini, dalam satu kepala mempunyai warna rambut yang berbeda pada setiap

bagiannya. Misalnya untuk warna merah gelap diaplikasikan pada bagian rambut dalam atau dekat dengan kulit kepala dan warna merah terang diaplikasikan pada rambut paling luar atau yang jauh dengan kulit kepala maka dari itu dibutuhkan kemampuan kombinasi warna yang baik pada pewarnaan rambut echoing ini.

Namun pada kenyataannya, hasil pewarnaan rambut echoing pada kelas XII SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam sekarang ini masih kurang dari yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan guru bidang study pewarnaan rambut pada bulan agustus 2015 yang mengatakan bahwa ada kesulitan tersendiri saat praktek pewarnaan rambut artistik (echoing) khususnya dalam pengaplikasian warna pada rambut karena pada pewarnaan echoing tidak hanya satu warna tetapi bisa dua bahkan 5 warna yang diaplikasikan. Disinilah tingkat kesulitan siswa yaitu dalam menentukan kombinasi warna yang tepat pada pewarnaan rambut echoing. Berdasarkan hasil observasi diperoleh 60% siswa yang berada pada kategori kurang dan yang mengalami kesulitan dalam pewarnaan rambut artistik. Dari hasil wawancara langsung dengan guru bidang studi tersebut bahwa masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam pewarnaan rambut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “ Hubungan pengetahuan warna dengan hasil pewarnaan rambut artistik siswa SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan teori warna pada siswa SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam masih kurang.
2. Pengetahuan siswa SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dalam mendesain warna pada pewarnaan rambut masih kurang tepat.
3. Kemampuan siswa dalam menerapkan kombinasi warna dalam pewarnaan rambut masih kurang tepat.
4. Kemampuan siswa dalam menentukan warna yang sesuai dengan teori warna masih kurang tepat.
5. Hasil praktek pewarnaan rambut masih kurang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan peneliti untuk meneliti secara keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi hanya dalam pengetahuan warna pada siswa SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.
2. Penelitian ini dibatasi pada hasil praktek pewarnaan rambut artistik yaitu echoing pada siswa SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII pada semester ganjil tata kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam yang berjumlah 34 orang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang dikemukakan maka yang menjadi rumusan masalah dengan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan warna siswa kelas XII SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam?
2. Bagaimana hasil praktek pewarnaan rambut echoing siswa kelas XII SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan warna dengan hasil pewarnaan rambut artistik (echoing) siswa kelas XII SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan warna siswa kelas XII SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui hasil praktek pewarnaan rambut echoing pada siswa kelas XII SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan warna dengan hasil praktek pewarnaan rambut siswa kelas XII SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian hasil ini bermanfaat :

1. Sebagai bahan masukan berupa informasi bagi pembaca tentang permasalahan yang diteliti baik yang bersifat teoritis maupun temuan hasil penelitian.
2. Menambah wawasan penulis dalam menuangkan gagasan,de kedalam karya tulis.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dan melanjutkan hasil penelitian ini.